

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI UNDERWRITER DALAM AKSEPTASI PRODUK ASURANSI KREDIT PADA PT ASURANSI ASKRIDA KANTOR CABANG JAKARTA

R Muhammad Alif Fauzi S¹, Robidi², Dedi Kusdani³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti, Jakarta Timur 13210, Indonesia

ARTICLE INFO

PBJ use only:

Received date:

Revised date:

Accepted date:

Kata kunci (Keywords)

Bruto Premium Income, Bruto Claim, and Underwriting Results.

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out and analyze the factors that affect Underwriting Results of Life Insurance of PT Jasa Tania Tbk period 2016-2018. There are two variables used are, Independent variables are bruto premium income and bruto claim, and Dependent variable are results of underwriting. This research was included in the quantitative research, the data used are secondary data in the form of financial statement period 2016-2018 obtained from the PT. Jasa Tania Tbk which is the object of this research. Based in these research it can be known that the growth of Independent variables that is bruto premium income and bruto claim to PT Jasa Tania Tbk are experienced an increase and decrease annually. While the growth of Dependent variables that is results of underwriting are experienced fluctuating. This research uses analytical methods by multiple linier regression model. F test results showed that the bruto premium income and bruto claim simultaneously or jointly significant effect on results of underwriting. And T test results showed that bruto claim each significant negative effect but significant of the underwriting results.

© 2023 JURNAL ASURANSI INDONESIA. ALL RIGHTS RESERVED

¹ Koresponden penulis:

aliffauzi69@gmail.com

DOI:

ISSN :

A. PENDAHULUAN

Menurut H.M.N Purwosutjipto: “Pertanggung adalah perjanjian timbal balik antara penanggung dengan penutup asuransi, dimana penanggung mengikatkan diri untuk mengganti kerugian, dan atau membayar sejumlah uang (santunan) yang ditetapkan pada waktu penutupan perjanjian, kepada penutup asuransi atau orang lain yang ditunjuk, pada waktu terjadinya evenement, sedangkan penutup asuransi mengikatkan diri untuk membayar uang premi”. Sementara itu, dalam KUHD Pasal 246 menyatakan bahwa: Asuransi atau pertanggung adalah suatu perjanjian, dengan mana seorang penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima suatu premi, untuk memberikan penggantian kepadanya karena suatu kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, yang mungkin akan dideritanya karena suatu peristiwa yang tak tertentu. Adanya industri perasuransian di Indonesia sangat membantu pemerintah dalam mengatasi risiko yang dihadapi oleh masyarakat di masa yang akan datang, kemudian pemerintah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 tentang perasuransian. Memahami risiko dalam asuransi setidaknya Anda akan mendapatkan penjelasan mengenai hal-hal berikut ini:

1. Mengetahui pengertian risiko secara umum.
2. Memahami risiko apa saja yang ada dalam asuransi secara umum.
3. Mengidentifikasi risiko-risiko apa yang bisa dipertanggung melalui asuransi.
4. Memahami manajemen risiko (risk management) sehingga tujuan dan fungsi asuransi bisa didapatkan secara jelas.

Secara umum pihak asuransi memandang risiko sebagai sebuah ketidakpastian. Dari berbagai macam ketidakpastian tersebut, tentunya Anda wajib mengetahui jenis risiko mana yang dapat dipertanggung. Hal ini mengingat bahwa risiko menjadi objek penjualan para perusahaan asuransi. Dengan mengetahui jenis dan macam-macam risiko selanjutnya Anda dapat menyeleksi mana risiko yang sekiranya bisa atau tidak dapat diasuransikan. Tidak

mengherankan asuransi dijadikan metode yang paling sesuai untuk upaya pengalihan risiko (Risk Transfer). Pengertian risiko itu sendiri dalam kaitannya dengan asuransi, yaitu “Risiko adalah suatu keadaan yang tidak pasti atau kemungkinan yang akan selalu dihadapi semua manusia dalam seluruh aktivitas kehidupannya, baik kehidupan pribadi (Personal) maupun kegiatan usaha (Business)”.

Pendapatan dari premi bruto adalah pendapatan premi yang terdiri dari penutupan langsung dan penutupan tidak langsung. Seperti yang dikutip dari Standar Akuntansi Indonesia, yang disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia, bahwa Premi bruto adalah premi yang diperoleh dari penutupan langsung (direct premium written) dan penutupan tidak langsung (Indirect premium written) premi penutupan langsung terdiri dari termasuk premi yang diperoleh dari penutupan polis bersama. (IAI, 2000: 28.2) Dilanjutkan lagi mengenai polis bersama menurut Ikatan Akuntan Indonesia bahwa Polis bersama adalah penutupan terhadap 1 (satu) objek asuransi yang dilakukan secara bersama oleh beberapa perusahaan asuransi dan dinyatakan dalam 1 (satu) polis. Pendapatan premi yang diperoleh perusahaan haruslah cukup untuk menutupi kerugian-kerugian, biaya-biaya dan untuk bagian keuntungan perusahaan maka dalam asuransi perlu diperhatikan komponen dari premi asuransi.

Klaim Bruto Perasuransian Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2007:73b) menyimpulkan bahwa: Beban atau expenses adalah penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal. Menurut Yulius (2011:12) mendefinisikan bahwa “Beban adalah biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam kegiatan operasionalnya untuk mendapatkan penghasilan”. pengertian Laba Menurut Kasmir (2012:302) mendefinisikan bahwa “Laba atau keuntungan merupakan salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya”.

Menurut Radiks Purba (2002:56) “ Hasil underwriting adalah merupakan laba / rugi kotor dari aktivitas utama asuransi yang didapat dari selisih pendapatandan beban underwriting serta perubahan cadangan teknis yang merupakan selisih masing-masing cadangan premi dan klaim tahun berjalan terhadap tahun lalu atau sebelumnya. Rasio ini menunjukkan tingkat hasil underwriting yang dapat diperoleh serta dapat mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari usaha utamanya.” Fakta yang terjadi pada PT Asuransi Jasa Tania Tbk adalah pendapatan premi pada seluruh COB memiliki ritme fluktuatif pada tiap tahunnya, yang berpengaruh kepada pembayaran klaim yang membuat cadangan premi guna menutupi pembayaran klaim agar tercapai, namun hasil underwriting mengalami kenaikan dan penurunan sedangkan apabila dikaitkan pendapatan premi, maka seharusnya perusahaan mendapatkan hasil underwriting yang naik setiap tahunnya.

Berdasarkan data yang diperoleh penulis, didapatkan data pendapatan premi bruto dan klaim bruto serta hasil underwriting asuransi Jasa Tania Tbk.

(Dalam Milyaran Rupiah)

Triwulan	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Rasio 2017 Terhadap 2016	Rasio 2018 Terhadap 2017
I	91.321	70.318	73.129	77%	104%
II	154.960	139.852	136.326	90%	97%
III	200.783	203.439	195.786	101%	96%
IV	259.043	295.546	237.839	114%	80%

Sumber : PT Asuransi Jasa Tania Tbk

Berdasarkan Tabel di atas, untuk perbandingan premi bruto tahun 2017 terhadap tahun 2016, pada triwulan I mengalami penurunan sebesar 23%, pada triwulan II mengalami penurunan sebesar 10%, pada triwulan III mengalami kenaikan 1%, dan pada triwulan IV mengalami kenaikan sebesar 14%. Sedangkan untuk perbandingan premi bruto tahun 2018 terhadap 2017, pada triwulan I mengalami kenaikan sebesar 4%, pada triwulan II mengalami penurunan sebesar 3%, pada triwulan III mengalami penurunan sebesar 4%,

dan pada triwulan IV mengalami penurunan sebesar 20%.

Untuk perbandingan klaim bruto tahun 2017 terhadap tahun 2016, pada triwulan I mengalami penurunan sebesar 77%, pada triwulan II mengalami penurunan sebesar

Tabel 1.2 Klaim Bruto
(Dalam Milyaran Rupiah)

Triwulan	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Rasio 2017 Terhadap 2016	Rasio 2018 Terhadap 2017
I	281.168	36.681	33.712	13%	91%
II	61.751	60.217	63.916	97%	106%
III	84.859	82.482	91.381	97%	110%
IV	109.261	78.098	82.156	71%	105%

Sumber : PT Asuransi Jasa Tania Tbk

3%, pada triwulan III mengalami penurunan 3%, dan pada triwulan IV mengalami penurunan sebesar 29%. Sedangkan untuk perbandingan premi bruto tahun 2018 terhadap 2017, pada triwulan I mengalami penurunan sebesar 9%, pada triwulan II mengalami kenaikan sebesar 6%, pada triwulan III mengalami kenaikan sebesar 10%, dan pada triwulan IV mengalami kenaikan sebesar 5%. untuk perbandingan Hasil Underwriting tahun

(Dalam Milyaran Rupiah)

Triwulan	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Rasio 2017 Terhadap 2016	Rasio 2018 Terhadap 2017
I	18.583	9.391	13.335	50%	142%
II	37.654	31.328	28.080	83%	90%
III	53.990	45.142	52.310	84%	116%
IV	77.217	85.783	79.468	111%	93%

Sumber : PT Asuransi Jasa Tania Tbk

2017 terhadap tahun 2016, pada triwulan I mengalami penurunan sebesar 50%, pada triwulan II mengalami penurunan sebesar 17%, pada triwulan III mengalami penurunan 16%, dan pada triwulan IV mengalami kenaikan sebesar 11%. Sedangkan untuk perbandingan premi bruto tahun 2018 terhadap 2017, pada triwulan I mengalami kenaikan sebesar 42%, pada triwulan II mengalami penurunan sebesar 10%, pada triwulan III mengalami kenaikan sebesar 16%, dan pada triwulan IV mengalami penurunan sebesar 7%.

A. PERMASALAHAN

1. Adakah pengaruh pendapatan premi bruto terhadap hasil underwriting PT Asuransi Jasa Tania Tbk ?
2. Adakah pengaruh klaim bruto terhadap Hasil Underwriting PT Asuransi Jasa Tania Tbk ?
3. Adakah pengaruh pendapatan premi bruto dan klaim bruto terhadap Hasil Underwriting PT Asuransi Jasa Tania Tbk ?

B. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan premi bruto terhadap hasil underwriting PT Asuransi Jasa Tania Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh klaim bruto terhadap Hasil Underwriting PT Asuransi Jasa Tania Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara pendapatan premi bruto dan klaim bruto terhadap hasil underwriting PT Asuransi Jasa Tania Tbk.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (Sistematis) untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya.

Penelitian adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan mengkaji kebenaran suatu pengetahuan, yang dilakukan dengan metode-metode ilmiah. yaitu bagaimana proses underwriting dalam pengambilan keputusan serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pengambilan keputusan tersebut. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif adalah suatu metode yang berdasarkan data dari hasil pengukuran, berdasarkan variable penelitian yang ada. Objek kajian dari metode kuantitatif adalah ilmu pasti, karena penelitian ini berdasarkan jumlah atau banyaknya (benda) yang ditelitinya, bukan berdasarkan atas mutu kajiannya. Jenis penelitian dalam karya ilmiah ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif menurut Arikunto Suharsini (2006:12), yaitu penelitian yang menggunakan

angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan hasil

Variabel Pengukuran

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen biasa disebut juga sebagai variabel bebas. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pendapatan premi Bruto pada PT Asuransi Jasa Tania TBK Periode 2016-2018 (X1) dan Klaim Bruto PT Asuransi Jasa Tania TBK Periode 2016-2018 (X2) yang diukur dari laporan keuangan PT Asuransi Jasa Tania TBK Periode 2016-2018

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah sering disebut dengan variabel terkait yaitu yang disebabkan/dipengaruhi oleh adanya variabel bebas/variabel independen, dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah hasil underwriting asuransi Jiwa pada PT Asuransi Jasa Tania TBK.ya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Analisis Hasil Underwriting

- a. Definisi konseptual Hasil underwriting
Hasil underwriting merupakan laba/rugi dan aktivitas utama asuransi yang didapat dari selisih pendapatan underwriting (pendapatan premi) dengan beban underwriting. Hasil underwriting ini merupakan salah satu variable pembentuk laba bersih dan juga digunakan untuk investasi
- b. Definisi operasional Hasil underwriting
merupakan laba/rugi dan aktivitas utama asuransi yang didapat dari selisih pendapatan underwriting (pendapatan premi) dengan beban underwriting. Hasil underwriting ini merupakan salah satu variable pembentuk laba bersih dan juga digunakan untuk investasi sehingga dikatakan sebagai laporan keuangan sebuah perusahaan asuransi. Diukur dengan instrumen penghitungan laba/rugi dari pendapatan serta pengeluaran perusahaan.

(Dalam Milyaran Rupiah)

Triwulan	Tahun 2016(A)	Tahun 2017(B)	Tahun 2018(C)	Rasio 2017 Terhadap 2016	Rasio 2018 Terhadap 2016
I	18.583	9.391	13.335	50%	142%
II	37.654	31.328	28.080	83%	90%
III	53.990	45.142	52.310	84%	116%
IV	77.217	85.783	79.468	111%	93%

Tabel 3.4.1 Hasil Underwriting

Analisis Pendapatan Premi Bruto

a. Definisi konseptual pendapatan premi bruto
Pendapatan premi bruto adalah pendapatan premi yang terdiri dari penutupan langsung dan penutupan tidak langsung secara menyeluruh dan belum di pisah dengan penghitungan pengeluaran atau pendapatan kotor perusahaan asuransi.

b. Definisi operasional Pendapatan premi bruto adalah pendapatan premi yang terdiri dari penutupan langsung dan penutupan tidak langsung secara menyeluruh dan belum di pisah dengan penghitungan pengeluaran atau pendapatan kotor perusahaan asuransi, jadi premi keseluruhan yang di dapat perusahaan belum di akumulasikan dengan cash flow dan beban pengeluaran yang lain.

(Dalam Milyaran Rupiah)

Triwulan	Tahun 2016(A)	Tahun 2017(B)	Tahun 2018(C)	Rasio 2017 Terhadap 2016	Rasio 2018 Terhadap 2016
I	91.321	70.318	73.129	77%	104%
II	154.960	139.852	136.326	90%	97%
III	200.783	203.439	195.786	101%	96%
IV	259.043	259.546	237.839	114%	80%

Tabel 3.4.2 pendapatan premi bruto

Analisis Klaim Bruto

a. Definisi konseptual klaim bruto klaim bruto merupakan tuntutan yang harus dipenuhi penanggung kepada tertanggung dengan besaran yang akan di bayarkan masih bersifat kotor atau belum di akumulasikan dengan potongan biaya-biaya lainnya.

b. Definisi operasional klaim bruto merupakan tuntutan yang harus dipenuhi penanggung kepada tertanggung dengan besaran yang akan di bayarkan masih bersifat kotor atau belum di akumulasikan dengan potongan biaya-biaya lainnya dengan kata lain klaim bruto juga

sebagai beban pengeluaran dari perusahaan asuransi yang dimana premi yang didapatkan akan terancam terpakai karena ada nya klaim yang terjadi.

(Dalam Milyaran Rupiah)

Triwulan	Tahun 2016(A)	Tahun 2017(B)	Tahun 2018(C)	Rasio 2017 Terhadap 2016	Rasio 2018 Terhadap 2016
I	281.168	36.681	33.712	13%	91%
II	61.751	60.217	63.916	97%	106%
III	84.859	82.482	91.381	97%	110%
IV	109.261	78.098	82.156	71%	105%

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data akan dilakukan dari data yang telah didapatkan dari laporan keuangan PT AsuransiJasa Tania TBK menggunakan alat bantuan program statistik yaitu uji kolmogorov-smirnov (uji K-S) adalah uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku. Jika nilai uji (P) signifikasinya di bawah standar signifikasi (α) 5% = 0,05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan, dan jika nilai uji tersebut signifikansi di atas 0,05 maka tidak terjadi perbedaan yang signifikan. Penerapan pada uji K-S adalah bahwa jika signifikansi di bawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal. Jika nilai signifikansi (Asym.Sig) > 0.05, maka data berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi (Asym.Sig) < 0.05, maka data tidak berdistribusi normal

Asumsi Residual Menyebar Seragam (Uji Homoskedastisitas)

Salah satu asumsi penting dari model analisis regresi adalah bahwa muncul adalah Homoskedastik. Homoskedastisitas, scedasticity (penyebaran) dan Homos (sama) yaitu ragam yang sama. Artinya, variabel pengganggu memiliki ragam yang sama. Tidak ada aturan yang kuat untuk mendeteksi heteroskedastisitas, hanya ada beberapa pedoman praktis. Diantaranya uji Park, uji Glejser, Spearman's Rank Correlation dan melihat grafik scatter plot antara fitted value

dengan residual. Adatidaknya pola tertentu pada grafik scatter plot dimana sumbu Y adalah nilai Y yangtelah diprediksi dan sumbu X adalah residual ($\hat{Y}-Y$). Dasar pengambilan keputusan yaitu: Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heterokedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedasitas.

Uji Multikolinieritas

Multi kolinieritas adalah adanya hubungan linear antara variabel bebas dalam model regresi. Pendeteksian multi kolinieritas dalam analisis regresi dengan melihat nilai VIF (Variance Inflation Factor), apabila nilai VIF ≤ 10 disimpulkan tidak terjadi multi kolinieritas, namun jika nilai VIF > 10 maka disimpulkan terjadimulti kolinieritas.

Regresi Linier Berganda

Menurut Imam Gozali (2013:96) Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arahhubungan antara variabel dependen dengan independen. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variable independen (X) dengan dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan ataupunurunan dan untuk mengetahui arah hubungan, antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.

Perhitungan regresi linear berganda dihitung sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Hasil Underwriting

a = Konstanta

b₁,b₂ = Koefisien regresi dari setiap independen variabel

X₁ = Pendapatan premi Bruto (variabel bebas)

X₂ = Klaim Bruto (variabel bebas)

Uji T

Menurut Imam Ghozali (2013:98) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0.05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

1. Jika nilai signifikan > 0.05 maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

2. Jika nilai signifikan ≤ 0.05 maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t statistik dimana uji t statistik ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Y). Uji ini menguji koefisien regresi secara parsial. Jadi dalam penelitian ini uji t dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh pendapatan premi Bruto (X₁) dan Klaim Bruto (X₂) terhadap hasil underwriting. Signifikan berarti pengaruh yangterjadi dapat berlaku untuk populasi. Kriteria pengujian dalam uji t dengan tingkat signifikansi (5%), makakriteria pengujian adalah sebagai berikut:

Jika $-t \text{ Tabel} \leq t \text{ Hitung} \leq t \text{ Tabel}$ maka Ho diterima

Jika $-t \text{ Hitung} < -t \text{ Tabel}$ atau $t \text{ Hitung} > t \text{ Tabel}$ maka Ho ditolak

Apabila nilai signifikansi $t > 0.05$ maka H₀ diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikansi $t < 0.05$ maka H₀ ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secarabersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap

variabel dependen. Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Tahap-tahap untuk melakukan uji F adalah :

Merumuskan Hipotesis

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$, maka tidak ada pengaruh antara pendapatan premi dan klaim bruto terhadap Hasil Underwriting.

$H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$, maka ada pengaruh antara pendapatan premi dan klaim bruto terhadap Hasil Underwriting.

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas :

Jika probabilitas > 0.05 maka H_0 diterima.

Jika probabilitas < 0.05 maka H_0

ditolak. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan 0.05 (= 5%)

Menentukan F hitung

Menentukan F tabel

Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, = 5%, df 1 (jumlah variabel- 1) , 3-1 = 2, dan df 2 (n-k-1) atau 5-2-1 = 2 (dimana n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen).

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

H_0 diterima bila $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_0 ditolak bila $F_{hitung} > F_{tabel}$

Uji R²

Uji R² atau uji Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi sesuai dengan data aktualnya (goodness of fit). Koefisien determinasi ini mengukur persentase total variasi variabel dependen Y yang dijelaskan oleh variabel independen di dalam garis regresi. Dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda, maka masing-masing variabel independen yaitu Pendapatan premi bruto dan klaim bruto secara parsial dan simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu Hasil Underwriting. Nilai koefisien determinasi adalah setara 0 dan 1 R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk

memprediksi variabel-variabel dependen. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R² pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan nilai Adjuster R² untuk mengukur seberapa besar jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Strategi Validasi dan Analisis Data

Statistik Deskriptif merupakan bidang ilmu statistika yang mempelajari cara – cara pengumpulan, penyusunan, dan penyajian data suatu penelitian. Statistik deskriptif adalah bagian dari ilmu statistik yang meringkas, menyajikan dan mendeskripsikan data dalam bentuk yang mudah dibaca sehingga memberikan informasi tersebut lebih lengkap. Statistik deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan – keterangan mengenai suatu data atau keadaan atau fenomena, dengan kata lain hanya melihat gambaran secara umum dari data yang didapatkan. Statistika deskriptif adalah metode – metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu data sehingga memberikan informasi yang berguna. Sugiyono (2007:93), statistic deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi. Data yang disajikan dalam statistik deskriptif biasanya dalam bentuk ukuran pemusatan data. Salah satu ukuran pemusatan data yang biasa digunakan adalah mean. Selain dalam bentuk ukuran pemusatan data juga dapat disajikan dalam bentuk salah satunya adalah diagram pareto dan tabel. Berikut ini penjelasan mengenai mean, diagram pareto, dan tabel.

a. Mean Mean biasa diterjemahkan rata – rata atau rerata. Mean dilambangkan dengan tanda \bar{x} yang diberi garis di atasnya (\bar{x}) atau biasa disebut \bar{x} . Pada mean suatu populasi dilambangkan dengan μ , sedangkan untuk sampel dilambangkan \bar{x} . b. Diagram

Pareto Diagram Pareto adalah serangkaian diagram batang yang menggambarkan frekuensi atau pengaruh dari proses atau keadaan atau masalah. Diagram diatur mulai dari yang paling tinggi sampai paling rendah dari kiri ke kanan.

c. Tabel adalah daftar berisi ikhtisar dari sejumlah fakta dan informasi. Bentuknya berupa kolom – kolom dan baris – baris. Tabel merupakan alat bantu visual yang berfungsi menjelaskan suatu fakta atau informasi secara singkat, jelas, dan lebih menarik daripada kata – kata. Sajian informasi yang menggunakan tabel lebih mudah dibaca dan disimpulkan. Bentuk tabel yang sering digunakan adalah tabel distribusi frekuensi, tabel distribusi frekuensi relatif dan tabel kontingensi untuk data kualitatif dengan banyak kategori dalam baris maupun kolom.

d. Grafik Garis Grafik merupakan gambar yang terdiri atas garis dan titik – titik koordinat. Dalam grafik terdapat dua jenis garis koordinat, yakni garis koordinat X yang berposisi horisontal dan garis koordinat Y yang vertikal. Pertemuan antara setiap titik X dan Y membentuk baris-baris dan kolom-kolom. Umumnya grafik digunakan untuk membandingkan jumlah data. Selain itu, digunakan pula untuk menunjukkan fluktuasi suatu perkembangan jumlah, misalnya dalam rentang waktu lima tahun, enam tahun, sepuluh tahun, atau lebih. Dengan grafik, perbandingan serta naik turunnya suatu jumlah data akan lebih jelas. Penyajian data dalam bentuk grafik atau diagram bertujuan untuk memvisualisasikan data secara keseluruhan dengan menonjolkan karakteristik – karakteristik tertentu dari data tersebut. Jenis grafik atau diagram yang sering digunakan diantaranya adalah histogram, diagram batang dan daun, diagram garis, diagram lingkaran dan diagram kotak.

e. Data adalah angka yang mempunyai makna atau yang memberikan informasi. Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih bersifat mentah, sehingga memerlukan adanya suatu pengolahan. Data bisa berwujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, bahasa ataupun

simbol – simbol lainnya yang bisa kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, obyek, kejadian ataupun suatu konsep.

Statistik Inferensial Korelasional

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini akan cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas, dan teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara random. Statistik ini disebut statistik probabilitas, karena kesimpulan yang diberlakukan untuk populasi berdasarkan data sampel itu kebenarannya bersifat peluang (probability). Suatu kesimpulan dari data sampel yang akan diberlakukan untuk populasi itu mempunyai peluang kesalahan dan kebenaran (kepercayaan) yang dinyatakan dalam bentuk presentase. Sugiyono (2013:115) peluang kesalahan dan kepercayaan ini disebut dengan taraf signifikansi. teknik korelasi jamak atau berganda digunakan untuk penelitian yang bertujuan mencari korelasi antara tiga atau lebih variabel.

Hipotesis Statistik

Berdasarkan analisis korelasi diatas, maka hipotesis statistik dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. $H_0 = 0$, Tidak Terdapat pengaruh antara pendapatan premi brutodengan Hasil Underwriting di perusahaan PT Asuransi Jasa Tania TBK $H_1 \neq 0$, Terdapat pengaruh antara pendapatan premi bruto dengan Hasil Underwriting pada produk asuransi jiwa di perusahaan PT Asuransi Jasa Tania TBK.
2. $H_0 = 0$, Tidak Terdapat pengaruh antara klaim bruto dengan Hasil Underwriting perusahaan PT Asuransi Jasa Tania TBK. $H_1 \neq 0$, Terdapat pengaruh antara klaim bruto dengan Hasil Underwriting pada produk asuransi jiwa pada perusahaan PT Asuransi Jasa Tania TBK.
3. $H_0 = 0$, Tidak Terdapat pengaruh antara pendapatan premi bruto dan klaim bruto

dengan Hasil Underwriting perusahaan PT AsuransiJasa Tania TBK.

$H_1 \neq 0$, Terdapat pengaruh antara pendapatan premi bruto dan klaim bruto dengan Hasil Underwriting pada perusahaan PT Asuransi Jasa Tania

TBK.

$H_1 \neq 0$, Terdapat pengaruh antara pendapatan premi bruto dengan Hasil Underwriting pada produk asuransi jiwa di perusahaan PT Asuransi Jasa Tania TBK.

D. TEORI TERKAIT

Underwriting

Pengertian

Underwriting adalah proses awal berjalannya suatu kegiatan atau aktifitas perasuransian. Dimana Underwriting merupakan proses identifikasi dan seleksi risiko dari calon Tertanggung yang ingin mengasuransikan objekpertanggungannya di suatu perusahaan asuransi. Orang yang melakukan proses Underwriting disebut underwriter. Underwriter yang akan bertanggung jawab untuk memutuskan apakah akan menerima, menolak atau menerima dengan syaratrisiko yang dimiliki oleh calon Tertanggung dengan terlebih dahulu menilai fakta- fakta material yang diajukannya.

Tugas utama underwriter adalah mengatur dana seefektif mungkin dan menguntungkan. Peran underwriter dapat disimpulkan sebagai berikut Sula, (2004:257) :

- 1.Mempertimbangkan risiko yang diajukan.
- 2.Memutuskan untuk menerima atau tidak risiko-risiko tersebut.
- 3.Memutuskan syarat, ketentuan, dan lingkup ganti rugi.
- 4.Mengenakan biaya upah pada dana kontribusi peserta (dalam asuransi kerugian, mengenakan biaya premi).
- 5.Mengamankan margin profit.

Pendapatan Underwriting

Pengertian pendapatan underwriting dijelaskan oleh Radiks Purba (2002:58) adalah sebagai berikut: “Pendapatan Underwriting adalah pendapatan yang diperoleh dari aktivitas pokok perusahaan asuransi,

komponen-komponen pendapatan Underwriting (premi tanggungan sendiri) terdiri dari premi bruto, dikurangi premi dan dikurangi atau ditambah kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan.” Premi adalah harga produk asuransi yang cara pembayarannya beragam berdasarkan jenis produk asuransinya. Premi dibebankan kepada tertanggung ketika pengeluaran polis adalah premi yang dihitung berdasarkan data dari keterangan yang diberitahukan oleh tertanggung kepada perusahaan asuransi ketika pertama menutup asuransi dan besar luasnya risiko yang dijamin oleh perusahaan asuransi.

Pengertian Hasil Underwriting

Hasil underwriting adalah ukuran hasil kegiatan Underwriting pada perusahaan asuransi dengan mengecualikan hasil investasi, pajak, serta biaya-biaya operasi (biaya pemasaran, biaya administrasi, biaya telepon, listrik dan air). Hasil underwriting umumnya yang dicapai perusahaan dapat dipengaruhi oleh faktor- faktor ekstern maupun faktor intern. Faktor ekstern adalah faktor yang tidak dapat dikuasai oleh perusahaan. Misalnya kebijakan pemerintah, pesaing, konsumen, dan teknologi. Sedangkan faktor intern adalah faktor yang dapat dikuasai oleh perusahaan seperti pemilihan promosi, target yang akan dicapai, kualitas produk, dan dana yang tersedia.

Premi Asuransi

Pasal 1 ayat 29 dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2014 Tentang Perasuransian disebutkan bahwa : “Premi adalah sejumlah uang yang ditetapkan oleh Perusahaan Asuransi atau perusahaan lainnya dan disetujui oleh Pemegang Polis untuk dibayarkan berdasarkan perjanjian Asuransi atau perjanjian, atau sejumlah uang yang ditetapkan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mendasari program asuransi wajib untuk memperoleh manfaat”. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pada halaman website-nya

(<http://kbbi.web.id/premi>), pengertian premi adalah jumlah uang yang harus dibayarkan pada waktu tertentu kepada asuransi sosial. Menurut Safri Ayat (Pengantar Asuransi, 2012:31), premi adalah biaya asuransi (biaya berasuransi) yang harus dibayarkan oleh tertanggung kepadapenanggung, atau secara sederhana disebut sebagai premi asuransi dan premiasuransi merupakan syarat terpenting yang dinamakan *condition precedent to the policy* atau syarat yang harus dipenuhi sebelum polis dianggap berlaku.

Pendapatan Premi

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI:2007:23.2) pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Hal ini menyatakan bahwa pendapatan hanya terdiri dari arus masuk bruto dan manfaat ekonomi yang diterima dan bukan berasal dari pinjaman atau penambahan ekuitas. Pendapatan yang diperoleh akan mengakibatkan bertambah atau hutang akan berkurang yang pada akhirnya akan mengakibatkan kenaikan ekuitas pemilik.

Premi Bruto

Premi bruto adalah premi yang diperoleh dari tertanggung, agen, broker maupun dari perusahaan asuransi lain dan perusahaan lainnya. Premi bruto yang berasal pertanggung langsung (*direct business*) dinamakan premi langsung. Sedangkan premi yang berasal dari pertanggung tidak langsung (*indirect business*), yaitu yang diterima dari perusahaan asuransi lain atau perusahaan lainnya dinamakan premi tidak langsung.

Klaim Asuransi

Menurut Abdullah Amrin (2006 : 121), klaim adalah pengajuan hak yang dilakukan oleh peserta kepada pengelola untuk mendapatkan haknya berupa pertanggung atas kerugian berdasarkan perjanjian atau akad yang telah dibuat. Dengan kata lain, klaim

adalah proses pengajuan oleh peserta untuk mendapatkan uang pertanggung setelah tertanggung melaksanakan seluruh kewajibannya kepada pengelola, yaitu berupa penyelesaian pembayaran premi sesuai dengan kesepakatan sebelumnya.

Pengertian Klaim Bruto

Klaim Bruto adalah merupakan keseluruhan klaim yang dibayarkan oleh penanggung kepada tertanggung, dimana belum dikurangi dengan klaim reasuransi/retrosesi. Klaim bruto juga dapat diartikan klaim yang jumlahnya telah disepakati, termasuk biaya penyelesaian klaim

Asuransi

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2014 Pasal 1 ayat (1) tentang Perasuransian, yaitu : Asuransi adalah perjanjian antara dua pihak, yaitu perusahaan asuransi dan pemegang polis, yang menjadi dasar bagi penerimaan premi oleh perusahaan asuransi sebagai imbalan untuk:

- a. memberikan penggantian kepada Tertanggung untuk pemegang polis karena kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita Tertanggung atau pemegang polis karena terjadinya suatu peristiwa yang tidak pasti; atau
- b. memberikan pembayaran yang didasarkan pada meninggalnya Tertanggung atau pembayaran yang didasarkan pada hidupnya Tertanggung dengan manfaat yang besarnya telah ditetapkan dan/ atau didasarkan pada hasil pengelolaan dana.

Unsur-Unsur Asuransi

Unsur-unsur penting dalam pengertian asuransi menurut Drs. Safri Ayat (Pengantar Asuransi, 2012:30):

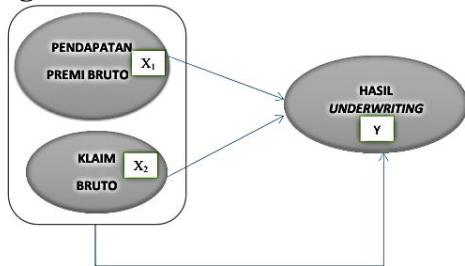
- a. Perjanjian Bahwa asuransi adalah suatu bentuk perjanjian sebagaimana diatur dalam Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (KUH Perdata) sebagai *lex generalis*, dan prinsip-prinsip asuransi sebagai *lex spesialis* yang turut mengatur hubungan antara tertanggung dan penanggung dalam perjanjian asuransi.
- b.

Premi Dalam hal ini pihak tertanggung (Insured) yang berjanji untuk membayar uang premi kepada pihak penanggung, sekaligus atau secara berangsur-angsur atau lebih lengkapnya premi asuransi adalah sejumlah uang yang harus dibayar oleh tertanggung kepada perusahaan asuransi sebagai biaya berasuransi atau biaya pengalihan risiko. Pembayaran premi merupakan condition prior to liability atau persyaratan/kondisi yang harus dipenuhi oleh tertanggung sebelum penanggung wajib membayar klaim, bahkan ada yang menyebutkan bahwa no premium no insurance, atau tanpa pembayaran premi tidak ada asuransi.

c. Penggantian Atau kewajiban membayar klaim oleh penanggung adalah merupakan kontra prestasi dari kewajiban tertanggung untuk membayar premi. Dalam polis- polis standar Indonesia diatur masa tenggang waktu atau grace period pembayaran premi, sebaliknya diatur pula berapa lama suatu klaim harus dibayar oleh penanggung kepada tertanggung.

d. Peristiwa tidak pasti Maksudnya adalah bahwa yang diasuransikan hanyalah kemungkinan kerugian yang diderita oleh tertanggung sebagai akibat terjadinya suatu peristiwa yang tidak pasti.

Kerangka Berfikir



Kerangka Berfikir Penelitian

Keterangan :

Variabel X1 = Variabel Bebas (independen), yaitu Pendapatan Premi Bruto mempengaruhi Hasil Underwriting.

Variabel X2= Variabel Bebas (independen), yaitu Klaim Bruto mempengaruhi Hasil Underwriting.

Variabel Y= Variabel Terikat (dependen), yaitu Hasil Underwriting dipengaruhi premi bruto dan klaim bruto

Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara atas permasalahan penelitian yang memerlukan data untuk menguji kebenaran dugaan tersebut. Hipotesis yang telah dirumuskan oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

- 1) Terdapat pengaruh signifikan antara pendapatan premi bruto (X1) dan klaim bruto (X2) terhadap hasil underwriting (Y).
- 2) Terdapat besarnya pengaruh antara pendapatan premi bruto (X1) dan klaimbruto (X2) terhadap hasil underwriting (Y).

PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Perseroan didirikan di Bandung pada tanggal 25 Juni 1979 dengan nama “PT Maskapai Asuransi Jasa Tania” berdasarkan akta notaris Kartini Muljadi, SH yang diumumkan dalam tambahan berita Negara RI tanggal 30/10-1979 no 87. Pada awalnya kegiatan operasional perseroan terbatas pada group PT Perkebunan I – XXIX dengan jumlah jaringan 5 kantor cabang dan 1 kantor perwakilan. Seiring dengan perkembangan kegiatan usaha, sejak tahun 1987 domisili Kantor Pusat Perseroan dipindahkan dari Bandung ke Jakarta. Pada tahun yang sama nama perseroan berubah menjadi “PT Asuransi Jasa Tania”.

Pendapatan Premi Bruto

Pendapatan Premi Bruto PT Jasa Tania Tbk. Periode 2016-2018

(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Pendapatan premi Bruto	Kenaikan (%)
Januari-Maret 2016	91,321	-
April-Juni 2016	154,960	69.69
Juli-September 2016	200,783	29.57
Oktober-Desember 2016	295,546	29.01
Januari-Maret 2017	73,129	-72.85
April-Juni 2017	139,852	98.88
Juli-September 2017	203,439	45.46
Oktober-Desember 2017	295,546	45,27
Januari-Maret 2018	73,129	-75.26
April-Juni 2018	136,326	86.41
Juli-September 2018	195,786	43.62
Oktober-Desember 2018	237,839	21.48
TOTAL	2,058,342	

Sumber : Data keuangan PT Jasa Tania Tbk Indonesia (data penjabaran)

Berikut adalah data pendapatan premi bruto pada PT Jasa Tania Tbk. Periode tahun 2016 -2018 dalam tabel di bawah ini: Berdasarkan Tabel, rata-rata pendapatan premi bruto dari tahun 2016 sampai dengan 2018 yaitu sebesar Rp 171,529,000,000 dengan pencapaian tertinggi didapat pada periode triwulan Oktober – Desember tahun 2017 sebesar Rp 295,546,000,000 dan pencapaian terendah didapat pada periode Januari – Maret tahun 2017 Rp 70,318,000,000 Selain itu peningkatan tertinggi berdasarkan persentase terjadi pada periode April – Juni tahun 2017 sebesar 98.8 persen serta penurunan Januari - Maret tahun 2018 sebesar -75.26 persen.

Klaim Bruto

**Klaim Bruto PT Jasa Tania Tbk.
Periode 2016-2018**

(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Klaim Bruto	Kenaikan (%)
Januari-Maret 2016	281,168	-
April-Juni 2016	61,751	-78.04
Juli-September 2016	84,859	37.42
Oktober-Desember 2016	109,261	28.75
Januari-Maret 2017	36,681	-66.43
April-Juni 2017	60,271	64.16
Juli-September 2017	82,482	36.97
Oktober-Desember 2017	78,098	-5.31
Januari-Maret 2018	33,712	-56.83
April-Juni 2018	63,916	89.59
Juli-September 2018	91,381	42.97
Oktober-Desember 2018	82,156	-10.09
TOTAL	2,058,342	

Sumber : Data keuangan PT Jasa tania Tbk

Berdasarkan Tabel, rata-rata klaim bruto dari tahun 2016 sampai dengan 2018 yaitu sebesar Rp 88,807,000,000 dengan pencapaian tertinggi didapat pada periode Oktober – Desember tahun 2016 sebesar Rp 109,261,000.000 dan pencapaian terendah didapat pada periode Januari – Maret tahun 2018 Rp 33,712,000,000. Selain itu peningkatan tertinggi berdasarkan persentase terjadi pada periode April – Juni tahun 2018 sebesar 89.59 persen serta penurunan pada periode April- Juni tahun 2016 sebesar -78.04 persen.

Hasil Underwriting

Berikut adalah data hasil underwriting PT Jasa Tania Tbk periode 2016- 2018 pada tabel di bawah ini:

**Hasil Underwriting PT Jasa Tania Tbk.
Periode 2016-2018**

(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Hasil Underwriting	Kenaikan (%)
Januari-Maret 2016	18,583	-
April-Juni 2016	37,654	102.63
Juli-September 2016	53,990	43.38
Oktober-Desember 2016	77,217	43.02
Januari-Maret 2017	9,391	-87.84
April-Juni 2017	31,328	233.60
Juli-September 2017	45,142	44.09
Oktober-Desember 2017	85,783	90.03
Januari-Maret 2018	13,355	-84.43
April-Juni 2018	28,080	110.26
Juli-September 2018	52,310	86.29
Oktober-Desember 2018	79,468	51.92
TOTAL	532,301	

Sumber : Data keuangan PT Jasa tania Tbk (data penjabaran)

Berdasarkan Tabel, rata-rata hasil underwriting dari tahun 2016 sampai dengan 2018 yaitu sebesar Rp 44,358,000,000 dengan pencapaian tertinggi didapat pada periode Oktober – Desember tahun 2017 sebesar Rp 85,783,000,000 dan pencapaian terendah didapat pada periode Januari – Maret tahun 2017 Rp 9,391,000,000. Selain itu peningkatan tertinggi berdasarkan persentase terjadi pada periode April – Juni tahun 2017 sebesar 233.60 persen serta penurunan pada periode Januari-Maret tahun 2017 sebesar -87.84 persen.

Uji Normalitas

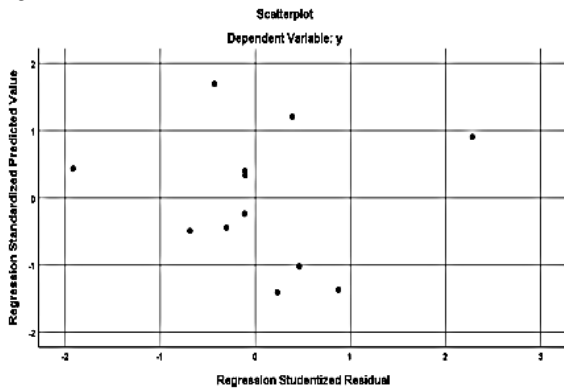
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Hasil Underwriting	Premi Bruto	Klaim Bruto
N		12	12	12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	44358,4167	171528,5000	88806,8333
	Std. Deviation	26134,28001	73097,16095	64359,65192
	Most Extreme Differences	Absolute	,146	,130
	Positive	,108	,114	,317
	Negative	-,146	-,130	-,196
Test Statistic		,146	,130	,317
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^a	,200 ^a	,002 ^c

Berdasarkan Tabel di atas, besarnya nilai Kolmogorov Smirnov pada ke tiga

variable yaitu hasil underwriting sebesar 0.146, pendapatan premi sebesar 0.130, dan klaim bruto sebesar 0.317 dengan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0.407 untuk hasil underwriting, 0.772 untuk pendapatan premi bruto dan 0.968 untuk klaim bruto > 0.05 yang nilainya lebih besar dari 0.05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa bahwa data berdistribusi normal.

Uji Homoskedastisitas



Dalam Gambar, Uji homoskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat kesamaan variance dari residual pengamatan satu ke pengamatan lain. Hasil dari metode ini dilihat dari grafik scatter plot antara fitted value dengan residual. Ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatter plot dimana sumbu Y adalah nilai variabel Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual ($\hat{Y}-Y$). Berdasarkan Gambar residual menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu, maka asumsi homoskedastisitas terpenuhi.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji kebebasan atau korelasi antar variabel bebas dalam analisis regresi linear berganda, yaitu pendapatan premi bruto dan klaim bruto. Jika ada korelasi yang tinggi antara variabel bebas maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat menjadi terganggu, dimana model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinieritas. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai VIF (Variance Inflation Factors). Model regresi yang baik memiliki nilai VIF kurang dari atau sama dengan 10 (VIF < 10) yang artinya tidak terjadi

multikolinieritas, namun jika nilai VIF > 10 maka kesimpulannya terjadi multikolinieritas.

Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	-16731.065	5061.881		-3.305	.009
klaimbruto	.010	.027	.025	.381	.712
premirbruto	.351	.024	.981	14.917	.000

a. Dependent Variable: HW

Pada Tabel, hasil pengujian variabel premi retensi fakultatif (premi) dan klaim retensi fakultatif (klaim) memiliki nilai VIF < 10, yaitu masing- masing memiliki nilai untuk premi sebesar VIF 1,178 dan klaim memiliki nilai sebesar VIF 1.178. Dari hasil yang didapat kesimpulan yang terjadi adalah variabel premi dan klaim tidak terjadi multikolinieritas.

Regresi Linear Berganda

Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	-16731.065	5061.881		-3.305	.009
klaimbruto	.010	.027	.025	.381	.712
premirbruto	.351	.024	.981	14.917	.000

a. Dependent Variable: HW

Berdasarkan Tabel, Uji regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh 2 atau lebih variabel bebas terhadap 1 variabel terikat dan mengetahui arah variabel bebas apakah positif atau negatif. Regresi linear berganda pada penelitian ini dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b1X1 + b2X2 + e$$

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu pendapatan premi fakultatif dan klaim bruto terhadap variabel dependen yaitu hasil underwriting dilakukan pengolahan data dengan bantuan software SPSS. Hasil yang diperoleh selanjutnya akan diuji secara simultan maupun parsial. Berdasarkan data yang ada, diperoleh hasil regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -16731.065 + 0.351X_1 + (0.10X_2)$$

Konstanta (α) sebesar -16731.065 memiliki arti jika semua variabel independen sama dengan nol ($X=0$) maka hasil underwriting bernilai -16731.065 Koefisien regresi dari premi bruto sebesar 0.351 artinya adalah jika variabel premi meningkat 1% maka nilai hasil underwriting meningkat sebesar 0.351 dengan syarat nilai variabel bebas lainnya tetap. Koefisien regresi dari klaim bruto sebesar 0.01 artinya adalah jika variabel klaim bruto meningkat 1% maka nilai hasil underwriting akan menurun sebesar 0.01 dengan syarat nilai variabel bebas lainnya tetap.

Uji t (Uji Signifikan Parameter Individual)

Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-16731.065	5061.881		-3.305	.009
klaimbruto	.010	.027	-.025	-.381	.712
premirbruto	.351	.024	.981	14.917	.000

Pengujian hipotesis pertama (H1): premi berpengaruh positif terhadap hasil underwriting Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda diperoleh nilai koefisien regresi premi bruto sebesar 0.351 dimana hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel premi dengan hasil underwriting searah (positif). Selain itu variabel premi memiliki nilai signifikansi t sebesar 0.01 < 0,05. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa premi berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil underwriting. Sehingga keputusan untuk hipotesis pertama (H1) diterima atau H0 ditolak.

Pengujian hipotesis kedua (H2): klaim bruto berpengaruh negatif terhadap hasil underwriting Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda diperoleh nilai koefisien regresi klaim bruto sebesar 0.01. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel klaim bruto dengan hasil underwriting berlawanan arah (negatif). Selain itu variabel klaim bruto memiliki nilai signifikansi t

sebesar 0.000 < 0.05 Ho diterima. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa klaim bruto berpengaruh negatif namun signifikan terhadap hasil underwriting. Sehingga keputusan untuk hipotesis kedua (H2) ditolak atau H0 diterima.

Uji F (Uji Signifikan Parameter Simultan)

ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	7221142254.356	2	3610571127.178	111.336	.000 ^b
Residual	291864256.560	9	32429361.840		
Total	7513006510.917	11			

a. Dependent Variable: HW

Sesuai Tabel, Uji statistik simultan dilakukan untuk mengetahui seluruh variabel bebas di dalam model regresi berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat. Hipotesis yang ada dapat dirumuskan sebagai berikut:

Jika F-hitung > F-tabel, maka H0 ditolak dan H1 diterima.

Jika F-hitung < F-tabel, maka H0 diterima dan H1 ditolak

Dengan nilai $\alpha = 0.05$ maka pengambilan keputusan sebagai berikut:

Jika nilai Sig. > 0.05 maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel terikat, atau H0 diterima dan H1 ditolak.

Jika nilai Sig. < 0.05 maka variabel bebas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel terikat, atau H0 ditolak dan H1 diterima.

Pengujian signifikansi pengaruh variabel bebas pendapatan premi bruto dan klaim bruto terhadap hasil underwriting dapat dilihat pada Tabel uji F bahwa nilai signifikansi F sebesar 0.000 dan nilai F-hitung sebesar 111.336. Setelah itu perlu dilakukan perhitungan nilai F-tabel seperti yang ada di bawah ini:

$$df_1 (N_1) = k - 1 = 3 - 1 = 2$$

$2df_2 (N_2) = n - k = 5 - 3 = 2$ Jika diketahui df_1 adalah 2 dan df_2 adalah 2 maka nilai F-tabel adalah 19, dengan F-hitung sebesar 380.484 maka dapat disimpulkan bahwa F-hitung > F-

tabel ($111.336 > 19$). Selain itu dengan nilai signifikansi F sebesar 0.000 dan $\alpha = 0.05$ maka Sig. $0.000 < 0.05$. Dari dua hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel pendapatan premi dan klaim bruto tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap hasil underwriting atau H_0 ditolak.

Uji R² (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi (R²) merupakan alat yang digunakan untuk mengukur besarnya presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya koefisien determinasi berada dalam rentang antara 0 sampai 1. Semakin koefisien mendekati 0, maka semakin kecil pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika koefisien semakin mendekati 1, maka semakin besar pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan H_0 tidak berpengaruh

Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.980 ^a	.961	.953	5694.67838

a. Predictors: (Constant), premibruto, klaimbruto

b. Dependent Variable: HW

menunjukkan bahwa keragaman jumlah hasil underwriting dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor pendapatan premi dan klaim bruto sebesar 96.1%. Sisanya 3.9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam model penelitian ini.

Interpretasi Hasil Analisis Data

Pengaruh Pendapatan premi bruto terhadap Hasil Underwriting Hipotesis alternatif pertama (H1) menyatakan bahwa pendapatan premi bruto berpengaruh terhadap hasil underwriting. Dari hasil uji hipotesis berupa koefisien regresi sebesar 0.10 dan signifikansi sebesar 0.712 ($\alpha = 0.05$) dapat dibuktikan bahwa variabel pendapatan premi bruto berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil underwriting sehingga hipotesis alternatif pertama (H1) diterima dan H_0 ditolak.

Pengaruh klaim bruto terhadap Hasil underwriting. Hipotesis alternatif kedua (H2) menyatakan bahwa klaim bruto berpengaruh terhadap hasil underwriting. Dari hasil uji hipotesis berupa koefisien regresi sebesar 0.10 dan signifikansi 0.712 ($\alpha = 0.05$) dapat dibuktikan bahwa variabel klaim bruto berpengaruh negatif dan signifikan terhadap hasil underwriting sehingga hipotesis alternatif kedua (Ha2) diterima dan H_0 ditolak.

Pengaruh Pendapatan Premi bruto dan klaim bruto terhadap Hasil Underwriting. Hipotesis alternatif ketiga (H3) menyatakan bahwa pendapatan premi bruto dan klaim bruto tidak berpengaruh signifikan secara bersama (simultan). Dari uji F sebesar 111.336 maka dapat disimpulkan bahwa F-hitung $>$ F-tabel ($111.336 > 19$). selain itu dengan nilai signifikansi F sebesar 0.000 dan $\alpha = 0.05$ maka Sig. $0.000 < 0.05$. Dari dua hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel pendapatan premi bruto dan klaim bruto berpengaruh signifikan secara simultan terhadap hasil underwriting sehingga hipotesis alternatif ketiga (Ha3) diterima atau H_0 ditolak.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pendapatan premi bruto dan klaim bruto terhadap hasil underwriting di PT Jasa Tania Tbk tahun 2016-2018, berikut adalah ringkasan hasil antar variabel:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendapatan premi bruto terhadap hasil underwriting asuransi jiwa PT Jasa Tania Tbk yang artinya jika pendapatan premi bruto meningkat maka hasil underwriting juga akan meningkat.
2. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara klaim bruto terhadap hasil underwriting asuransi jiwa pada PT Jasa Tania Tbk yang artinya jika klaim bruto meningkat maka hasil underwriting justru akan menurun.
3. Tidak terdapat berpengaruh signifikan antara pendapatan premi bruto dan klaim bruto terhadap hasil underwriting.

Saran

Berdasarkan dari penelitian di atas yang menyatakan ada pengaruh positif dari pendapatan premi bruto terhadap hasil underwriting pada PT Jasa Tania Tbk ,maka dari itu PT Jasa Tania Tbk agar terus meningkatkan kapasitas perusahaan dengan lebih banyak mencari bisnis - bisnis asuransisupaya semakin banyak premi yang bisa diterima dari perusahaan asuransi sehingga meningkatkan hasil underwriting.

Berdasarkan dari penelitian di atas yang menyatakan ada pengaruh negatif dari klaim bruto terhadap hasil underwriting asuransi jiwa pada PT Jasa Tania Tbk , maka dari itu PT Jasa Tania Tbk agar melakukan seleksi bisnis yang masuk dari asuransi guna meminimalkan klaim bruto sehingga meningkatkan hasil underwriting. Berdasarkan dari penelitian di atas yang menyatakan ada pengaruh antara pendapatan premi bruto dan klaim bruto terhadap hasil underwriting , PT Jasa Tania Tbk harus memperhatikan manajemen portofolio pada bisnis asuransi yang nilainya cukup besar dari jenis asuransi lain dimana perusahaan agar lebih jeli melihat risiko dari portofolio bisnis agar semakin besar nilai bisnis dan premi yang masuk dan risiko yang berpotensi menjadi minim klaim sehingga meningkatkan hasil underwriting yang artinya juga meningkatkan keuntungan perusahaan. A. Keterbatasan Penelitian dan Saran Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang ada, penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan dan rekomendasi yaitu: Sampel pada penelitian ini terbatas hanya pada satu perusahaan asuransi yaitu PT Jasa Tania Tbk dengan periode penelitian tahun 2016-2018, sehingga diharapkan pada penelitian selanjutnya peneliti lain dapat memperbanyak sampel penelitian tidak hanya dari perusahaan asuransi umum tapi juga dari asuransi lainnya. Dengan begitu penelitian selanjutnya diharapkan menjadi referensi yang lebih baik untuk digunakan perusahaan dalam membuat kebijakan pada masing- masing bagian industri asuransi sesuai dengan variabel bebas yang diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini terbatas hanya pada laporan keuangan

triwulan, penggunaan data laporan keuangan per triwulan dapat memberikan model statistik yang lebih akurat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini hanya 2 variabel, yaitu pendapatan premi bruto dan klaim bruto serta 1 variabel tetap yaitu hasil underwriting.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayat, Safri (2014). Asuransi Properti dan Gangguan Usaha. Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi (STMA) Trisakti.
- Ayat, Safri. (2012). Pengantar Asuransi. Jakarta: Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi (STMA) Trisakti.
- Ayat, Safri.(2012). Pengantar Asuransi. Jakarta: Akademi Asuransi Trisakti.
- Ayat,Safri, (1996). Kamus Praktis Asuransi, Jakarta : Erlangga.
- Badrun, B., Mustahiqurrahman, M., Indra, I. M., Fakhrurrazi, F., & Akbar, M. A. (2022). The Influence of Principal's Leadership Style on Teacher Performance. *At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1).
- Dalimunthe, A. S., Ihsan, M., Maolani, R. A., & Haryanto, D. (2022, January). Risk Analysis for Passenger of Online Motorcycle Public Transportation in The City of Jakarta. In *2nd International Conference of Strategic Issues on Economics, Business and, Education (ICoSIEBE 2021)* (pp. 34-39). Atlantis Press.
- Darmawi, Herman. (2000). Manajemen Asuransi. Jakarta: Salemba Empat.Purba, Radiks. (2002). Asuransi Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmawi, Herman.(2006). Manajemen Asuransi. cet.4. Jakarta: Bumi Aksara.

- Erizal, E. (2022). Analysis of service quality and income of BPJS health participants during the Covid-19 pandemic: A case study. *International Journal for Educational and Vocational Studies*, 4(3).
- Fakhrurrazi, F., Zainuddin, Y., & Zulkarnaini, Z. (2021). The pesantren: Politics of islamic and problematic education muslim identity. *International Journal for Educational and Vocational Studies*, 3(6), 392-396.
- Fakhrurrazi, F., Zainuddin, Y., & Zulkarnaini, Z. (2021). The pesantren: Politics of islamic and problematic education muslim identity. *International Journal for Educational and Vocational Studies*, 3(6), 392-396.
- Lie, A. A. (2022). The social capital in business organizations: A case study of PT Asia Motor vehicle insurance claim polysindo crime in Jakarta. *International Journal for Educational and Vocational Studies*, 4(1), 58-63.
- Lusianil, R., Putrawan, M., & Achmad, R. (2019, August). The relationship between organization's structure, leader behavior and personality with citizenship behavior on managing environment. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 314, No. 1, p. 012078). IOP Publishing.
- Maolani, R. A., Dalimunthe, A. S., Haryanto, D., Bifa, R., Azzahra, P., Juwita, C., & Suryamika, P. E. (2021). Perluasan hutan mangrove dalam mitigasi risiko bencana pemanasan global: kegiatan PKM di kawasan pesisir Muara Angke Jakarta. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1380-1388.
- Najib, A. (2022). World Health Organization (WHO) and Global World Health Governance in the Post-Pandemic Era from the Perspectives of Neorealism and Neoliberalism (Similarity). *NEUROQUANTOLOGY*, 20(15).
- Novika, F. (2022). PENDAMPINGAN PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS, IMPLEMENTASI VISI MISI DAN EVALUASI KEGIATAN YANG EFEKTIF EFISIEN MENCAPAI SMK PUSAT KEUNGGULAN (SMK PK). *Indonesian Journal of Engagement, Community Services, Empowerment and Development*, 2(1), 149-156.
- Novika, F., & Septivani, N. (2022). Pinjaman Online Ilegal Menjadi Bencana Sosial Bagi Generasi Milenial. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(3), 1174-1192.
- Novika, F., Padli, H., Septivani, C. N., & Kurniawan, J. J. (2022). Learning Assistance And Curriculum Assessments In The Vocational High School Implementer Program Of The Vocational High School Centre Of Excellence (SMK PK). *International Journal of Engagement and Empowerment*, 2(2), 158-167.
- Novika, F., Wahyuari, W., Robidi, R., & Septivani, N. (2022). RURAL SOCIO ENTREPRENEUR THROUGH VILLAGE-OWNED ENTERPRISES (BUMDes) IN TEGALWARU BOGOR. *International Journal of Economy, Education and Entrepreneurship*, 2(2), 415-421.

- Peransuransian. Ali, H. (2002). Pengantar Asuransi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pramono, A., Neolaka, A., & Achmad, R. (2019). THE EFFECT OF CORPORATE CULTURE, MANAGERIAL CAPABILITIES, AND DECISION MAKING ON LEADER PERFORMANCE IN MANAGING THE ENVIRONMENT. *IJER-INDONESIAN JOURNAL OF EDUCATIONAL REVIEW*, 6(2).
- Purwadarminta, W.J.S (2003). Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta.
- Rinestu, M., & Marsanto, B. (2022). Klasifikasi Keputusan Investasi Di Masa Pandemi Covid-19 Dengan Menggunakan Naive Bayes. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(3), 1784-1796.
- Robidi, R., Wahyuari, W., & Subrata, A. (2022). BUILDING FOOD SECURITY AT MSMEs IN INDONESIA THROUGH NATIONAL AND REGIONAL FACILITATORS. *International Journal of Engagement and Empowerment*, 2(1), 52-58.
- Saefudin, A., & Achmad, R. (2019, August). Policy implementation evaluation about quality management and pollution control of water in Regency of Bekasi. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 314, No. 1, p. 012087). IOP Publishing.
- Sidik, S. S. S., & Wahyuari, W. (2023). Manajemen Risiko Sistem Informasi Ujian Secara Daring Di Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti. *Jurnal Green Growth dan Manajemen Lingkungan*, 12(1), 84-97.
- Sipahutar, Y. H., Rahmayanti, H., Achmad, R., & Sitorus, R. (2022). Increased Effectiveness of Conservation the Coastal Environment through Cleaner Production and Work Motivation of Fish Processors. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 950, No. 1, p. 012050). IOP Publishing.
- Sipahutar, Y. H., Rahmayanti, H., Achmad, R., Ramli, H. K., Suryanto, M. R., & Pratama, R. B. (2019, December). Increase in cleaner production environment in the fish processing industry through work motivation and fisherman women's leadership. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 399, No. 1, p. 012119). IOP Publishing.
- Sipahutar, Y. H., Rahmayanti, H., Achmad, R., Suryanto, M. R., Ramandeka, R. R., Syalim, M. R., ... & Mila, G. (2020). The influence of women's leadership in the fishery and cleaner production of fish processing industry on the effectiveness of coastal preservation program in Tangerang. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 404, No. 1, p. 012061). IOP Publishing.
- Soeisno Djojosoedarso. (2003). Prinsip-Prinsip Manajemen Risiko Asuransi. Jakarta. Salemba Empat.
- Subekti R, Tjitrosudibio. (2016). Kitab Undang-Undang Hukum Dagang
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Cetakan ke 20. Bandung: Alfabeta.

- Suhartono, S. (2022). The causality relationship between capital structure and profitability in general insurance industry in Indonesia. *International Journal for Educational and Vocational Studies*, 4(3).
- Suhendar, B., & Syakir, S. (2022). Analisis Kesalahan Penulisan Abstrak Tugas Akhir (TA) dan Skripsi Mahasiswa STMA Trisakti. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 10(2), 209-223.
- Suhendar, B., & Syakir, S. (2022). Penggunaan Aplikasi Smartphone Untuk Pengajaran Kosakata Bahasa Inggris Bagi Anak Usia Sekolah Dasar, Klender Jakarta Timur. *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)*, 3(3), 242-245.
- Suhendar, B., Wahyuari, W., & Gustrian, R. (2022). Culinary risk register: A practical guide to open a culinary business. *International Journal for Educational and Vocational Studies*, 4(3).
- Syakir, S., & Suhendar, B. (2021). FREKUENSI PENGGUNAAN SMARTPHONE UNTUK TUJUAN BELAJAR BAHASA INGGRIS PADA MAHASISWA STMA TRISAKTI SEMESTER PERTAMA. *JURNAL LENTERA PENDIDIKAN PUSAT PENELITIAN LPPM UM METRO*, 6(1), 88-102.
- Syakir, S., & Suhendar, B. (2022). Pengaruh Pengajaran Academic Vocabulary Terhadap Skor TOEFL Reading Comprehension Mahasiswa Program Beasiswa FEB USAKTI Semester Dua Tahun Akademik 2017-2018. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7065-7076.
- Undang-Undang No. 40 Tahun 2014 Tentang
- Wihaji, W., Achmad, R., & Nadiroh, N. (2018, October). Policy evaluation of runoff, erosion and flooding to drainage system in Property Depok City, Indonesia. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 191, No. 1, p. 012115). IOP Publishing.